
FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERUBAHAN GAIRAH SEKSUAL PADA MASA KEHAMILAN PRIMIGRAVIDA DI PUSKESMAS KECAMATAN CURUG TANGERANG TAHUN 2020

Titin Martini¹, Dewi Puspitasari²

Program Studi DIII Kebidanan Universitas Muhammadiyah Tangerang martini.ahmad@gmail.com

INFORMASI ARTIKEL:

Riwayat Artikel:

Tanggal di Publikasi:
Maret 2021

Kata kunci:

Primigravida
Gairah Seksual

ABSTRAK

Perubahan gairah seksual merupakan masalah yang sering terjadi pada wanita hamil. Perubahan gairah seksual pada masa kehamilan yang disebabkan oleh faktor usia ibu, usia kehamilan, dan pengetahuan ibu, serta persepsi ibu yang dipengaruhi oleh mitos yang kehamilan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan perubahan gairah seksual pada kehamilan primigravida di Puskesmas Kecamatan Curug Tangerang 2020. Penelitian ini bersifat deskriptif dengan metode survey. Pengambilan data primer diperoleh dari kuesioner kepada 60 ibu hamil primigravida selama 5 hari yang dimulai pada tanggal 21-26 Oktober 2020. Pengambilan sampel menggunakan teknik total sampling. Data dianalisis dengan menggunakan uji chi square p value $< 0,05$. Penyajian data dalam penelitian ini ditampilkan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi. Dapat dilihat dari jumlah ibu hamil yang berpengetahuan kurang baik sebanyak 37 responden dengan rincian 23 responden (86,2%) yang mengalami perubahan gairah seksual dan ibu sebagian besar responden setuju dengan mitos kehamilan sebanyak 35 responden dan yang mengalami perubahan gairah seksual sebanyak 30 responden (85,7%). Dari hasil uji statistik menggunakan chi square test, didapatkan hasil signifikan p value = 0,029 (p value $< \alpha$ 0,05) menunjukkan bahwa H_a gagal di tolak berarti ada hubungan antara pengetahuan ibu dengan perubahan gairah seksual dan Hasil uji statistik ibu yang setuju dengan mitos kehamilan di peroleh p value = 0,023 (p value $< \alpha$ 0,05) berarti menunjukkan bahwa H_a gagal di tolak berarti ada hubungan antara mitos kehamilan dengan perubahan gairah seksual.

PENDAHULUAN

Kehamilan memiliki peran penting dalam fungsi seksual dan perilaku wanita. Masalah gairah seksual dilaporkan sering terjadi pada wanita hamil (Aslan G,2005). Beberapa penelitian yang dikembangkan menunjukkan bahwa masalah fungsi seksual merupakan masalah yang sering terjadi pada 25%-92% wanita. Fungsi seksual dapat dipengaruhi oleh usia, pengetahuan, penyakit kronik, kehamilan, dan persalinan. Masalah fungsi seksual dapat mempengaruhi kualitas hidup wanita, dimana akan memberi dampak negatif pada rasa percaya diri (Alessandra P, 2009). Menurut hasil penelitian Evely indradjaja turnady, 2005 pada 49 wanita hamil primigravida yang diteliti sejak trimester pertama dan ketiga di Rumah Sakit Pendidikan Obstetri Ginekologi FK-UNHAS di Makasar. Perubahan fungsi seksual pada masa kehamilan primigravida diteliti menggunakan kuesioner dan data diolah menggunakan spss versi 16. Hasil penelitian menunjukan disfungsi seksual presentasi terbanyak yaitu pada trimester I dengan jumlah 75%, sedangkan pada trimester II dengan jumlah 2%, dan pada trimester III terjadi peningkatan disfungsi seksual kembali yaitu dengan presentase 23%. Sehingga dapat disimpulkan penurunan fungsi seksual pada trimester pertama dan ketiga. Adanya Gangguan desire pada trimester pertama sampai disebabkan oleh adanya tanda hamil muda berupa rasa mual muntah pada awal kehamilan Karena kehamilan pertama sehingga kebanyakan wanita hamil merasa enggan untuk melakukan hubungan seksual, sedangkan pada trimester kedua, kebanyakan dari sampel telah pulih dari mual dan muntah sehingga mereka mersa dapat melakukan hubungan seksual seperti biasa. Pada trimester ketiga ke inginan melakukan hubungan seksual menurun akibat rasa penuh dan sesak pada perut juga karena merupakan kehamilan pertama sehingga kebanyakan merasa takut dan terjadi merasa malas untuk melakukan hubungan seksual.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini adalah survei deskriptif yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan yang dilakukan objektif (Notoatmodjo, 2005 : 138). Populasi menggunakan total sampling. Sampel penelitian yaitu seluruh ibu hamil primigravida yang melakukan pemeriksaan di puskesmas Kecamatan Curug pada tanggal 21-26 Oktober tahun 2020

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Kecamatan Curug Tangerang dengan membagikan kuesioner kepada ibu hamil primigravida. Adapun dari penelitian ini data yang diambil meliputi: Usia ibu, Pendidikan, Pekerjaan, Pengetahuan, Mitos Kehamilan. Jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 60 responden. Setelah penelitian dilakukan kemudian,data yang telah didapat akan dicatat dan diolah dengan menggunakan program computer dan hasil penelitian disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 1
 Hubungan Usia ibu Dengan Perubahan Gairah Seksual pada masa kehamilan Di Puskesmas Kecamatan Curug Tangerang Tahun 2020

Usia ibu	Perubahan gairah seksual				Total		OR (95%)	P Value	
	Ada		Tidak ada		F	%		<i>α</i>	P
	F	%	F	%					
20 - 35 tahun	36	72	14	28	50	100	0,643 (0,121 - 3,408)	0,05	0,8
< 20 – >35 tahun	8	80	2	20	10	100			7
Total	44	73	16	27	60	100			

Berdasarkan tabel 1 analisis hubungan antara usia dengan perubahan gairah seksual pada masa kehamilan , diperoleh hasil bahwa ibu yang berusia 20 - 35 tahun sebanyak 50

responden dengan perincian sebanyak 36 responden (72%) yang mengalami perubahan gairah seksual sedangkan responden yang memiliki usia <20 – >35 tahun sebanyak 10 responden dengan perincian 8 responden (28%) yang mengalami perubahan gairah seksual Hasil uji statistic di peroleh *p value* = 0,896 (*p value* > α) berarti menunjukkan bahwa H_a di tolak berarti tidak ada hubungan antara usia ibu dengan perubahan gairah seksual.

Tabel 2
 Hubungan Pengetahuan ibu Dengan Perubahan Gairah Seksual pada masa kehamilan Di Puskesmas Kecamatan Curug Tangerang Tahun 2020

Pengetahuan ibu	Perubahan gairah seksual				Total		OR (95 %)	P Value	
	Ada		Tidak ada		F	%		α	P
	F	%	F	%					
Baik	21	91	2	9	23	100	6,39		
Kurang baik	23	62	14	38	37	100	1 (1,2	0,05	0,029
Total	44	73	16	27	60	100	96 – 31,5 (09)		

Berdasarkan tabel 2 analisis hubungan antara pengetahuan dengan perubahan gairah seksual, diperoleh hasil bahwa ibu yang berpengetahuan baik sebanyak 23 responden dengan perincian sebanyak 21 responden (91,3%) yang mengalami perubahan gairah seksual sedangkan responden yang berpengetahuan kurang baik sebanyak 37 responden dengan perincian 23 responden (86,2%) yang mengalami perubahan gairah seksual. Hasil uji statistic di peroleh *p value* = 0,029 (*p value* < α) menunjukkan bahwa H_a gagal di tolak berarti ada hubungan antara pengetahuan ibu dengan perubahan gairah seksual. Dari hasil analisis di peroleh pula nilai *OR* = 6,391 yang artinya ibu yang pengetahuan kurang baik cenderung lebih besar mengalami perubahan gairah seksual pada masa kehamilan sebesar 6,4 kali dibandingkan dengan ibu yang memiliki pengetahuan baik.

Tabel 4.9

Hubungan Pendidikan Dengan Perubahan Gairah Seksual pada masa kehamilan Di Puskesmas Kecamatan Curug Tangerang Tahun 2015

Pendidikan ibu	Perubahan gairah seksual				Total		OR (95 %)	P Value	
	Ada		Tidak ada		F	%		A	p
	F	%	F	%					
Tinggi	28	78	8	22	36	100	1,750 (0,55	0,0	0,51
Rendah	16	68	8	32	24	100	0 – 5,563 ()		
Total	44	74	16	26	60	100			

Berdasarkan tabel 4.9 analisis hubungan antara pendidikan dengan perubahan gairah seksual, diperoleh hasil bahwa ibu yang berpendidikan tinggi sebanyak 36 responden dengan perincian sebanyak 28 responden (77,8%) yang mengalami perubahan gairah seksual sedangkan responden yang berpendidikan rendah sebanyak 24 responden dengan perincian 16 responden (66,7%) yang mengalami perubahan gairah seksual. Hasil uji statistic di peroleh *p value* = 0,512 (*p value* > α) menunjukkan bahwa H_a di tolak berarti tidak ada hubungan antara pendidikan ibu dengan perubahan gairah seksual.

KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil pengumpulan data dan uji statistic yang penulis lakukan dalam studi pengamatan mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan perubahan gairah seksual pada masa kehamilan primigravida, dimana sampel yang diambil adalah 60 responden di Puskesmas Kecamatan Curug Tangerang, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut : terdapat hubungan pengetahuan ibu dengan perubahan gairah seksual pada masa kehamilan. Dari hasil uji statistic di dapatkan nilai *p* = 0,029, dan di peroleh pula *Odds Ratio* = 6,391. Sedangkan usia ibu, pendidikan ibu, pekerjaan ibu tidak

ada hubungan terhadap perubahan gairah seksual pada masa kehamilan primigravida.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, 2005. *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta Jakarta

Aslan G, dkk. (2005). *A Prospective Analysis of function during Pregnancy*. EGC

Dr. Boyke Dian Nugroho. 2014. *Buku Panduan Lengkap Kehamilan*. Jakarta : EGC

Dr. Naek L Tobing. 2006. *Tuntunan Seks Kehamilan..* Penerbit : Elex Media Komplitudo

Fitri Frhani.2014.repository.uinjkt.ac.id. 2014

Geniofam. 2010. *Mempersiapkan dan Menjaga Kehamilan*. Penerbit : Daendra

Hanifa, Prawirohardjo. 2007. *Ilmu Kebidana*. Jakarta : YBPSP

Hasto Prianggoro. 2006. *Posisi Hubungan Seks Selama Masa Kehamilan*. Jakarta :EGC

Hidayat, A. Alimul. 2006. *Pengantar Kebutuhan Dasar Mnesia Buku 1*. Jakarta : Salemba Medika

Llewllyn. Derek. 2006. *Dasar – Dasar Obstetri dan Ginekologi*, edisi 6. Jakarta hipokrates.

Lestraningsih Sri. 2006. *Hubungan Seksual Pada Masa Kehamilan*. Jakarta : EGC

Notoadmojo, 2005. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta Jakarta

Saifudin, Abdul Bari (2011), *Buku Panduan Praktis Pelayanan Kesehatan*. Jakarta : EGC

Salmah, et all. 2006. *Asuhan Ante Natal*. Jakarta : EGC

Sylvia D. (2006). *Disfungsi seksual pada perempuan*. EGC